

RINGKASAN

Analisis Manajemen Logistik (Warehouse) PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi, Syifa Fauzia Qur'ani, D41192250, Tahun 2023, 43 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M. (Dosen Pembimbing).

Program Magang merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi dan biasanya dijadikan sebagai salah satu syarat akademik bagi mahasiswa semester akhir. Kegiatan magang ini dilakukan dengan akumulasi waktu selama 951 jam kerja. Pelaksanaan kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan KM 04 Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan 17 Desember 2022. Tujuan dari adanya kegiatan magang ini adalah untuk memahami dan menjelaskan fungsi-fungsi manajemen logistik pada bidang warehouse, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang selama ini dialami oleh manajemen logistik bagian warehouse serta memberi solusi terkait upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menangani hambatan manajemen logistik bagian warehouse pada PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore merupakan salah satu perusahaan BUMN dengan hasil komoditas gula yang terletak di Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pabrik Gula Glenmore ini memiliki sarana Warehouse atau manajemen logistik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara atau transit barang-barang sebelum digunakan untuk proses produksi. Pengelolaan logistik dalam suatu perusahaan merupakan unsur manajemen yang penting dan perlu dikelola dengan baik guna menjamin kelancaran dan kelangsungan aktivitas perusahaan. Karena logistik merupakan hal penting sebagai sarana penunjang kegiatan operasional bagi para pelaksana. Maka dari itu sangat diperlukan sistem dan prosedur kerja yang baik terhadap barang-barang logistik sehingga dapat menjamin kelancaran kegiatan produksi dalam suatu perusahaan dan kemacetan produksi dapat dihindari.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari pengamatan di tempat magang dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) Manajemen Logistik di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore terdiri dari enam fungsi yang merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan erat. Fungsi-fungsi manajemen logistik tersebut antara lain, fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan dan fungsi pengendalian. Manajemen logistik di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore masih dikatakan belum maksimal karena terdapat beberapa hambatan yang ditemui. Namun dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir. (2) Hambatan-hambatan yang terjadi dalam manajemen logistik pada PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore yaitu kurangnya koordinasi logistik antar bagian sehingga menyebabkan berita acara (BA) penerimaan barang yang sering terlambat dikarenakan tanda tangan dari user (Asisten Manajer dan Manajer) belum lengkap dan pengadaan terlambat memberi informasi PO. (3) Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam manajemen logistik yaitu meningkatkan koordinasi logistik antar bagian sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan bon dan berita acara (BA) serta mencari rekanan yang jelas spesifikasinya agar semua kebutuhan pabrik dapat terpenuhi.